

PENGARUH MEDIA ALPHABET FLIPCHART TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA BULUKUMBA

Zuraidah Almaydah Ruslan¹, Herlina², Syamsuardi³, Angri Lismayani⁴
Universitas Negeri Makassar, Indonesia¹²³⁴

zuraidahmayda@gmail.com, herlina@unm.ac.id, syamsuardi@unm.ac.id,
angri.lismayani@unm.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of alphabet flipchart media on the literacy skills of children aged 5-6 years in kindergarten. The research used was a quantitative approach with the research type Quasi Experiment Design and Nonequivalent Control Group Design. The population in this study was 68 children. The sample in this study consisted of 28 children, divided into 14 children as the experimental group and 14 children as the control group. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and non-parametric analysis. After giving the treatment, the Wilcoxon sign rank test was carried out using (2-tailed) $\alpha < 0.05$. Based on the Wilcoxon test results showing $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is a significant influence of alphabet flipchart media on the literacy skills of children aged 5-6 years.

Keywords: Alphabet Flipchart Media, Literacy Ability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *alphabet flipchart* terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experiment Design* dan *Desain Nonequivalent Control Grup Design*, populasi dalam penelitian ini adalah 68 anak. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 anak dengan pembagian 14 anak sebagai kelompok eksperimen dan 14 anak sebagai kelompok kontrol. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis non parametrik. Setelah pemberian perlakuan, dilakukan uji Wilcoxon sign rank menggunakan (2-tailed) $\alpha < 0,05$ berdasarkan hasil uji Wilcoxon menunjukkan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *alphabet flipchart* yang signifikan terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun.

Kata Kunci: Media Alphabet Flipchart, Kemampuan Literasi

A. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan masa emas (*Golden Age*) yang sering disebut dengan "masa keemasan". Pada masa ini, otak anak akan mengalami perkembangan paling

cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Namun, masa yang terpenting adalah masa bayi

dalam kandungan hingga lahir, sampai usia empat tahun adalah masa-masa yang paling menentukan. Pada masa ini, otak anak berkembang sangat pesat. Oleh karena itu, memberikan perhatian lebih terhadap anak sejak usia dini merupakan keniscayaan. Bentuk perhatian diantaranya dengan memberikan pendidikan baik langsung dari orang tuanya sendiri maupun melalui lembaga pendidikan anak usia dini.

Salah satu aspek perkembangan bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada prasekolah untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan literasi. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan meningkatkan budaya literasi (membaca dan menulis). Kemampuan literasi merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia taman kanak-kanak.

Literasi dalam bahasa Inggris *Literacy* berasal dari bahasa Latin *littera* (huruf) yang pengertiannya melibatkan penguasaan sistem-

sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Kendatipun demikian, literasi utamanya berhubungan dengan bahasa dan bagaimana bahasa itu digunakan. Lebih lanjut Literasi merupakan kemampuan yang terkait dengan kemampuan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. (Wartomo, 2017). Literasi khususnya membaca menjadi bagian dari pengembangan bahasa yang berperan penting bagi anak sebagai bekal di masa mendatang. Membaca sebagai kegiatan menelaah atau mengkaji isi dari tulisan, baik secara lisan maupun dalam hati untuk mendapatkan informasi atau pemahaman mengenai sesuatu yang terkandung pada tulisan tersebut (Kemendikbud, 2017b).

Salah satu cara agar untuk mengembangkan kemampuan literasi anak yaitu dengan menggunakan media *alphabet flipchart*. Maulana, et al., (2020) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, media pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat membantu menyampaikan pesan-pesan pendidikan tentang suatu topik

tertentu kepada siswa. Oleh karena itu, media pendidikan berfungsi sebagai mediator atau pengenalan materi pembelajaran kepada siswa agar dapat memahaminya dengan baik. Media pembelajaran dengan menggunakan media *Flipchart*. *Flipchart* ini diterapkan dengan harapan agar anak didik merasa senang serta mampu berimajinasi dengan menggunakan media dari gambar atau lukisan, anak didik akan menjadi lebih bersemangat di dalam belajar, serta dapat melatih kemampuan sosial dan bahasa anak. Media *Flipchart* merupakan media cetak yang sangat sederhana dan sangat efektif. Proses pembuatannya sederhana dan relatif mudah digunakan, menggunakan bahan kertas yang kita temukan di sekitar kita. Selain itu *flipchart* merupakan media yang efektif karena dapat digunakan sebagai pendukung (pengantar) pesan pendidikan yang direncanakan atau disajikan langsung pada *flipchart* dan indikator efektifnya adalah tercapainya tujuan atau keterampilan yang direncanakan (Pratiwi, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Negeri Pembina Bulukumba literasi anak usia 5-6

tahun menunjukkan belum lancar dalam membaca dan pengucapan huruf terbalik misalnya huruf “d” tapi menyebutnya huruf “b”, dan alat peraga yang digunakan sebelumnya kurang menarik serta anak belum mengenal kata dengan baik. Hal ini yang mendasari peneliti mengkaji *Pengaruh Media Alphabet Flipchart Terhadap Kemampuan Literasi Anak*.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Bentuk desain *quasi experiment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah

68 peserta didik dan sampel berjumlah 28 peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data deskriptif dan *analisis statistic non parametric* dengan menggunakan uji Wilcoxon.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dan data penelitian yang dilakukan melalui observasi, dokumentasi dan tes bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi menggunakan media *alphabet flipchart* pada beberapa anak. Menurut Biddle, et al., (2014) Keterampilan literasi yang dapat dikembangkan pada anak usia dini antara lain mengenal huruf abjad, mengenal huruf beserta bunyinya, mengenalkan kesadaran fonemik (setiap kata mempunyai komponen bunyi), dan mulailah membaca dan menulis kata – konsonan sederhana - vokal-konsonan dan dapat mengenali beberapa kata sederhana. Dalam penelitian ini akan diuraikan hasil pengambilan data melalui tes (*pretest-posttest*) yang dilakukan terkait kemampuan literasi menggunakan media *alphabet flipchart*.

Tabel 1 Gambaran Kemampuan Literasi Anak Sebelum diberikan Perlakuan (*pretest*) pada kelompok kontrol

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	7-8	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2.	9-10	Mulai Berkembang (MB)	6	42,86%
3.	11-12	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	28,57%
4.	13-14	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	28,57%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 14 anak yang dijadikan sebagai kelompok kontrol terdapat 6 anak berada pada kategori mulai berkembang dengan persentase 42,86% Terdapat 4 anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 28,57% Ada 4 anak berada pada kategori berkembang sangat baik dengan persentase 28,57%.

Tabel 2 Gambaran Kemampuan Literasi Anak Sesudah diberikan Perlakuan (*posttest*) pada kelompok kontrol

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	17-18	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2.	19-20	Mulai Berkembang (MB)	3	21,43%
3.	21-22	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	5	35,71%
4.	23-24	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6	42,86%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 14 anak yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen terdapat 8 anak berada pada kategori belum berkembang dengan persentase 57,14%. Terdapat 6 anak berada pada kategori mulai

berkembang dengan persentase 42,86%.

Tabel 3 Gambaran Kemampuan Literasi Anak Sebelum diberikan Perlakuan (*pretest*) pada kelompok eksperimen

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	7-8	Belum Berkembang (BB)	8	57,14%
2.	9-10	Mulai Berkembang (MB)	6	42,86%
3.	11-12	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	0%
4.	13-14	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	0%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 14 anak yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen terdapat 3 anak berada pada kategori mulai berkembang dengan persentase 21,43% dikarenakan dari 3 indikator yang diuji yakni kemampuan menyimak, keaksaraan, dan penguasaan kosa kata. Anak sudah mampu mencapainya namun masih dengan bantuan guru. Terdapat 5 anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 35,71% Ada 6 anak berada pada kategori berkembang sangat baik dengan persentase 42,86%

Tabel 4 Gambaran Kemampuan Literasi Anak Sebelum diberikan Perlakuan (*pretest*) pada kelompok eksperimen

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	20-21	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2.	22-23	Mulai Berkembang (MB)	0	0%
3.	24-25	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	9	64,29%
4.	26-27	Berkembang Sangat Baik (BSB)	5	35,71%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 14 anak yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen. Terdapat 9 anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan dengan persentase 64,29%. Dan 5 anak berada pada kategori berkembang sangat baik dengan persentase 35,71%

Hasil Uji Wilcoxon pada kelompok kontrol digunakan untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan media *looseparts* dengan membandingkan dan melihat perbedaan antara data *pretest* dan *posstest*. Pada hasil Uji Wilcoxon kemampuan literasi anak untuk kelompok kontrol menunjukkan sebesar -3.341 dan nilai sig. Sebesar $0,001 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi anak pada kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Uji Wilcoxon pada kelompok eksperimen digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan yang diberikan yaitu kemampuan literasi melalui media *Alphabet Flipchart* dengan membandingkan dan melihat perbedaan antara data pre-test dan post-test. Adapun kriteria terjadinya

perbedaan yaitu apabila nilai sig. (2-tailed) < 0,05, dan apabila nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi perbedaan setelah diberikan perlakuan, hasil uji Wilcoxon kemampuan literasi anak untuk kelompok eksperimen menunjukkan bahwa sebesar -3,491 dan nilai sig.(2tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat perbedaan kemampuan literasi anak pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Melalui uji Wilcoxon yang telah dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan untuk kelompok eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan literasi anak. Sehingga media pembelajaran menggunakan *alphabet flipchart* memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi anak.

D. Kesimpulan

Penerapan media *alphabet flipchart* dilaksanakan selama 5 kali pertemuan. Sebelum diberi perlakuan media *alphabet flipchart* kemampuan literasi anak masih rendah, sedangkan setelah diberi perlakuan media *alphabet flipchart* terjadi

peningkatan pada kemampuan literasi pada anak usia 5-6 tahun di TK negeri Pembina Bulukumba. Terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media pembelajaran *alphabet flipchart* terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Bulukumba.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya, A. J. (2022). Pengembangan Pengembangan Game Edukasi Membaca Dan Menulis Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Hal Keaksaraan Di Tk Islam Bhakti 5 Ypbwi. *Jieec (Journal Of Islamic Education For Early Childhood)*, 4(1), 91-108.
- Biddle, K.A.G, et al. (2014). *Early childhood education becoming a professional. California: Sage Publications, Inc*
- Heryati, Y. (2022). The Implementation of Character Education on Bahasa Indonesia through Active Learning in Elementary Schools. Proceedings of the 1st Bandung English Language Teaching

- International Conference
(BELTIC 2018) Developing
ELT in the 21st Century.
- Kemendikbud. (2017b). Peta Jalan
Gerakan Literasi Nasional.
Kementrian Pendidikan dan
Kebudayaan.
- Maulana, I. M., Yaswinda, Y., &
Nasution, N. (2020).
Pengenalan konsep perkalian
menggunakan media rak telur
rainbow pada anak usia dini.
Jurnal Obsesi: Jurnal
Pendidikan Anak Usia Dini,
4(2), 512-519.
- Pratiwi, D.E. & Mulyani. (2013).
Penerapan Media Papan Balik
(Flipchart) pada Pembelajaran
Tematik untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa Sekolah
Dasar. *Jurnal PGSD: 1(2).*
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
Bandung: Alfabeta.CV
- Wartomo. (2017). Membangun
Budaya Literasi sebagai
Upaya Optimalisasi
Perkembangan Bahasa Anak
Usia Dini. Universitas PGRI
Yogyakarta.,1(2).